

DAFTAR PUSTAKA

- Amisan, R.E., O.L.E.H. Laoh., G.H.M. Kapantow. (2017). Analisis Pendapatan Usahatani Kopi di Desa Purworejo Timur. Kecamatan Modayag. Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*. 13 (2A). 229-236.
- Assegaf, A. R. (2019). Pengaruh Biaya Tetap dan Biaya Variabel Terhadap Profitabilitas PT. Pecel Lele Lela Internasional, Cabang 17, Tanjung Barat, Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 20 (1). Hal. 2
- Boediono. (2002). *Ekonomi Makro : Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Edisi 2*. Yogyakarta. Hal. 61
- Budiastuti, M.S. (2013). Sistem Agroforestry Sebagai Alternatif Hadapi Pergeseran Musim Guna Pencapaian Keamanan Pangan. *Jurnal BIOSAINS*, 5 (1). Hal. 2
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali. (2024). Pengendalian Penyakit Busuk Buah Kakao.
- Esy, Ekaristi.(2022). Perbandingan Pengelolaan dan Pendapatan Petani Pada Sistem Agroforestri Kopi Arabika Dan Robusta Di Lembang Miallo Kecamatan Mappak, Kabupaten Tana Toraja. Hal. 9
- Hakim, L. (2021). *Agroforestry Kopi: Mendorong Taman Hayati dan Wisata Kopi*. Media Nusa Creative. Malang. Hal 19-20
- Ismail, A.I., S Millang., dan Makkarenu. (2019.) Pengelolaan Agroforestry Berbasis Kemiri (*Aleurites moluccana*) dan Pendapatan Petani di Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, 11 (2), 139-150.
- Ithriah, S. A. (2016). Cocoa Plantation Production Analysis to Increase Produktivity using System Dybanics Aproach. Hal. 14
- Jufri, Widya Juniastuti. (2021). Pengelolaan Dan Produktivitas Agroforestry Berbasis Kakao (*Theobroma Cacao L*) Di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Hal. 2
- Christoffol Leiwakabessy., Esther.D. Masauna dan Costanza Uruilal. (2020). Kejadian Penyakit Busuk Buah Kakao (*Phytophthora palmivora* var. *palmivora*) di Desa Karlutu, Kecamatan Seram Utara Barat, Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Pertanian Kepulauan Vol.4*. Hal 26
- Mahrizal. (2013). Keanekaragaman dan Komposisi Jenis Permudaan Alam Hutan Rawa Gambut Bekas Tebangan di Riau. *Ethiopia.Biol. Fertil.Soil*, 44, 653–659.

- Mahendra, F. 2009. Sistem Agroforestry Dan Aplikasinya. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Maru' Rosmini, dkk. (2015). Klasifikasi Iklim Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan Menurut Scmidh Fergusson. Seminal Nasional. Hal. 733
- Millang, S. 2010. Struktur, Komposisi dan Pemilihan Jenis Komponen Sistem Agroforestry di Desa Makuang, Kabupaten Mamasa. Jurnal Satria (Seri Ilmu Pengetahuan Alam) Edisi VI-Juli 2010
- Paembonan, S. A. (2012). Hutan tanaman dan serapan karbon. Masagena Press, Makassar Hal. 1.
- Prodan, M. 1968. Forest Biometrics. Pergamon Press. Oxford. London
- Puspita, Sri. (2022). Analisis Pengelolaan Dan Pendapatan Petani Agroforestry Di Kecamatan Sa`Dan, Kabupaten Toraja Utara. Hal. 7
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.(2010). Budidaya kakao. *Buku Pintar*. Hal.15-21
- Putri, Nila Wahyuni. (2022). Pengelolaan Agroforestry Dan Pendapatan Petani Berbasis Kakao (*Theobroma Cacao L*) Di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Hal. 4
- Riyono, Yoyon. (2020). Pertumbuhan Bibit Kakao (*Teobroma Cacao L*) Dengan Berbagai Pemberian Dosis Serbuk Gergaji Pada Varietas (Bundo F-1) Di Tanah Gambut. *Jurnal Selodang Mayang*, 6(3), Hal. 164
- Ruhimad, Idin Saepudin. (2015). Tingkat Motivasi Petani Dalam Penerapan Sistem Agroforestry. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. 131-147
- Ruhimad, Mamat. (2015). Tekanan Penduduk Terhadap Lahan Di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pendidikan Geografi*. 15 (2). Hal. 60
- Samosir, Irawati., Hafizianor., Ahmad, Y. (2021). Analisis Pengelolaan Agroforestri Tradisional Pada Masyarakat Desa Paraduan Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir. *Jurnal Sylva Scientiae*. Hal. 1
- Sari, P. N., Hilmi, Y. S., & Hariswanti, W. S. (2019). Kelayakan Dan Nilai Tukar Petani Padi Organik Di Kabupaten Sleman. *Agriekonomika*, 7(2). Hal. 20.
- Senoaji, Gunggung. (2012). Pengelolaan Lahan Dengan Sistem Agroforestry Oleh Masyarakat Baduy Di Banten Selatan. *Jurnal Bumi Lestari*. Hal. 283
- Senoaji, Gunggung. (2012). Pengelolaan Lahan Dengan Sistem Agroforestry Oleh Masyarakat Baduy Di Banten Selatan. *Jurnal Bumi Lestari*. Hal. 286
- Septian., Dini, R., dan Muhammad, N.Y. (2017). Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan Dan R/C Pada Agroindustri Gula Aren. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*. 4 (3). Hal. 361

- Suhardi, S. S. (2020). Analisis Usaha Dan Nilai Tambah Kopi Cabe Jamu Di Kabupaten Sumenep (Studi Kasus CV. Alifa Jaya, Kecamatan Bluto). *Agriscience*, 1(1), 200–218.
- Suparmoko. 1992. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi kelima. Yogyakarta. BPFE. UGM. Hal. 101
- Susila, I.W.W. (2009). Riap Hutan Tanaman Jati Dan Cendana Di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. Hal. 160
- Simon, H. 1993. *Metode Inventore Hutan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Tiurmasari, Seviani., Rudi, Hilmanto., dan Susnia, Herwanti. (2016). Analisis Vegetasi Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pengelola Agroforestry Di Desa Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. *Jurnal Sylva Lestari*. 71-82.
- Wahyudi. (2013). Pengaruh kerapatan pohon penayang terhadap daya hasil kakao. *Pelita Perkebunan*, 7(3), 68–73.
- Wanderi., Rommy, Qurniati., dan Hari, Kaskoyo. (2019). Kontribusi Tanaman agroforestri Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Petani. *Jurnal Sylva Lestari*. Hal. 119
- Widiyani, D.P., Joko, S.S.H., Bambang, U., Adryade, R.G., Kresna, S.U., dan Made, S. (2022). Pendampingan Kegiatan Peremajaan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao L.*) Desa Sungai Langka Kabupaten Pesawaran. Prosiding Seminar Nasional Penerapan IPTEKS Politeknik Negeri Lampung. Hal. 41.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

I. Lokasi Responden

a. Desa :

b. Kecamatan :

II. Identitas Responden

a. Nama Responden :

b. Umur :

c. Pendidikan :

d. pekerjaan pokok :

e. Pekerjaan sampingan :

III. Daftar pertanyaan

1. Luas Lahan : ha

2. Kondisi Lahan :

a) Iklim :

b) Titik koordinat :

c) Ketinggian :

d) Status Lahan :

e) Status Kepemilikan :

3. Sistem pengelolaan yang diterapkan

a. Bagaimana sistem penyiapan lahan

a) Dibabat Lalu Dibakar

b) Dicangkul

c) Dan Lain-Lain

b. sumber bibit yang ditanam

- a) Dibeli
- b) Gratis
- c) Dan lain-lain

Jika dibeli

No	Jenis Bibit	Jumlah	Harga Satuan (Rp)
1.			
2.			
3.			

Lokasi pengambilan bibit :

Biaya transportasi jika diambil di lokasi :

Jika gratis

No	Jenis Bibit	Bantuan Pemerintah/apa	Biaya pembuatan bibit
1.			
2.			
3.			

d. Bagaimana cara pemanenan setiap jenis tanaman

No	Jenis tanaman	Dipetik/dipanjat	Tenaga sendiri/buruh tani	Berapa orang	Upah buruh
1.					

2.					
3.					

4. cara bercocok tanam dengan menggunakan metode campuran didapatkan darimana?

- a) Turun temurun
- b) Tetangga
- c) Penyuluhan
- d) Buku
- e) Tv
- f) Dll

5. Jenis Komponen yang ada pada lahan Agroforestri

No	Tanaman Kehutanan			Tanaman Pertanian		
	Jenis	Jumlah	Umur	Jenis	Jumlah	Umur

6. Setiap jenis tumbuhan ditanam sendiri atau memang tumbuh alami

No.	Jenis Tanaman	Ditanaman sendiri	Tumbuh alami
1.			
2.			
3.			

7. Pertimbangan apa yang dilakukan dalam memadukan tanaman dalam suatu lokasi

a. alasan ekologi

- a) Menyuburkan tanah
- b) Agar tidak erosi
- c) Dll

b. alasan ekonomi

- a) Meningkatkan pendapatan
- b) Harganya mahal
- c) Digunakan sendiri

c. alasan sosial budaya

- a) Warisan
- b) Adat
- c) Obat

8. apa yang menjadi penghambat anda dalam pengelolaan agroforestry

No.	Jenis tanaman	Serangan hama/penyakit	Gangguan ternak
1.			
2.			

3.			
----	--	--	--

Bagaimana cara menanggulangnya?

9. Bentuk pemanfaatan kehutanan

Pohon A :

- a) Kayu bulat
- b) Kayu bakar
- c) Kayu pertukangan
- d) Getah

Pohon B :

- a) Kayu bulat
- b) Kayu bakar
- c) Kayu pertukangan
- d) Getah

10..Alat – alat apa saja yang digunakan dalam pengelolaan lahan Anda

No.	Jenis Alat	Jumlah	Masa Pakai	Harga beli satuan (Rp)
1.				
2.				
3.				

11.Apakah anda menggunakan pupuk dalam pemeliharaan tanaman ?

Jika ya :

No.	Jenis pupuk	Jumlah (kg)	Frekuensi pemupukan per tahun	Harga pupuk (kg)	Jmlh pemupukan per panen (kg)	Jmlh pemupukan per tahun (kg)
1.						
2.						
3.						

12. Untuk tanaman penanungnya, apakah tumbuh ditanam atau tumbuh alami?

.....
.....
.....

13. Apakah dalam pengelolaan lahan agroforestri anda mempekerjakan orang lain?

- a) Ya/tidak :
- b) Berapa orang :
- c) Upah perhari :
- d) Sistem bagi hasil :

14. Apakah dalam pemeliharaan anda melakukan pengendalian hama / penyakit?

Jika ya, Bagaimana bentuk pengendalian yang anda lakukan.

No.	Jenis Pestisida	Jumlah penyemprotan per tahun	Harga (Rp)

15. Apakah anda melakukan pemangkasan secara rutin ?. Jika ya, berapa intensitas pemangkasannya dalam kurun waktu tahunan

.....

16. Produksi yang diperoleh pada pengelolaan lahan petani dengan sistem agroforestri

a. Komoditas Perkebunan

No	Jenis Komoditi	Kemampuan produksi kali (kg)	Rata-rata hasil produksi(buah,kg,Liter)	Total produksi (buah,kg,liter)	Satuan harga (Rp)

b. Komponen Kehutanan

No.	Jenis Pohon	Umur Pohon	Harga Satuan (Rp)

17. Hasil panen setiap musim dijual atau dikonsumsi sendiri?

a. Hasil Kehutanan

.....
.....
.....

b. Hasil Panen Pertanian / Perkebunan

.....
.....
.....

18. produk coklat dijual dalam bentuk apa? (apakah dalam bentuk biji sudah dikeringkan)

19. berapa kali tim penyuluhan datang/tahun?

20. Jangka waktu panen

a) Tanaman A (berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk satu kali panen)

b) Tanaman B

21. Sumber pendapatan lainnya

No.	Jenis Pekerjaan			
	Guru	Pegawai Negeri sipil	Wiraswsata	Buruh

Lampiran 2. Data Responden

No	Nama Responden	Umur	Luas Lahan (ha)	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1	Baharuddin	40	1	SMA	Wiraswasta
2	H. Jumase	50	1	SD	Petani
3	Tamrin	50	1	SMA	Petani
4	Hafid	45	1.9	SD	Petani
5	Anto	50	1.5	SPMA	Petani
6	Suhardi	42	1	SMA	Peternak
7	Hamida	50	0.25	SMP	Petani
8	Pandi	35	1	SMA	Buruh
9	Agus	45	0.25	SMP	Petani
10	Hase	48	0.5	SD	Pedagang
11	Mende	41	0.9	SD	Karyawan
12	Mulyadi	39	0.5	SMA	Wiraswasta
13	Halmina	65	0.5	SD	Pedagang
14	H.Mappi	60	2	Tidak Sekolah	Petani
15	Matto	77	0.9	SMA	Petani
16	H. Baharia	70	0.75	SD	Petani
17	Akbar	32	1	SMA	Peternak
18	Dasir	38	0.5	SD	Petani
19	H. Amir	55	1	SD	Pedagang
20	Naima	50	0.5	SD	Peternak
21	Gunawan	35	0.25	SD	Buruh
22	Makmur	51	1	SMP	Buruh
23	Suriati	40	0.9	SMP	Petani
24	Sitti Nursiah	50	0.25	SD	Peternak
25	Cappe	40	0.8	SD	Petani
26	Saleng	50	0.7	SD	Peternak
27	Taking	50	0.75	Tidak Sekolah	Peternak
28	H. Rukida	47	0.25	SMP	Pedagang
29	Mame	50	0.35	SD	Petani
30	Paisal	68	0.75	SD	Buruh

Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat

Nama Responden	Total Pajak (Rp/Tahun)	Biaya Penyusutan Alat												Total Penyusutan Alat/Tahun (Rp)
		Cangkul	Linggis	Parang	Tangki semprot	Gergaji	Senso	Pisau penjolak	Ember	Garpu	Sabit	Gerobak	Gunting Tanaman	
Baharuddin	Rp 100,000	Rp 20,000	-	Rp 16,667	Rp 100,000	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 136,667
H. Jumase	Rp 100,000	Rp 100,000	-	Rp 42,857	Rp 107,143	-	-	-	Rp 14,286	Rp 50,000	-	Rp 64,286	-	Rp 378,571
Tamrin	Rp 100,000	Rp 14,286	Rp 14,286	Rp 32,000	Rp 100,000	-	Rp 300,000	-	-	Rp 35,714	-	-	-	Rp 496,286
Hafid	Rp 190,000	Rp 100,000	-	Rp 10,000	Rp 166,667	-	-	-	-	Rp 62,500	-	-	-	Rp 339,167
Anto	Rp 150,000	Rp 50,000	-	Rp 20,000	Rp 100,000	-	-	Rp 10,000	-	-	-	-	-	Rp 180,000
Suhardi	Rp 100,000	Rp 200,000	-	Rp 50,000	Rp 125,000	-	-	-	-	-	Rp 50,000	-	-	Rp 425,000
Hamida	Rp 25,000	Rp 14,286	Rp 21,429	Rp 14,286	Rp 100,000	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 150,000
Pandi	Rp 100,000	Rp 12,000	Rp 15,000	Rp 24,000	-	-	-	-	-	Rp 15,000	Rp 50,000	-	-	Rp 116,000
Agus	Rp 25,000	Rp 34,000	-	Rp 40,000	Rp 100,000	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 174,000
Hase	Rp 50,000	Rp 20,000	-	Rp 20,000	Rp 50,000	-	-	Rp 6,667	Rp 6,667	-	-	-	-	Rp 103,333
Mende	Rp 90,000	Rp 20,000	Rp 8,000	Rp 60,000	Rp 50,000	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 138,000
Mulyadi	Rp 50,000	Rp 48,000	-	Rp 32,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 80,000
Halmina	Rp 50,000	Rp 50,000	-	Rp 20,000	Rp 120,000	Rp 30,000	-	Rp 4,000	-	-	-	-	-	Rp 224,000
H.Mappi	Rp 200,000	Rp 30,000	Rp 15,000	Rp 20,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 65,000
Matto	Rp 90,000	Rp 40,000	-	Rp 40,000	Rp 60,000	Rp 60,000	-	-	-	-	-	-	Rp 20,000	Rp 220,000
H. Baharia	Rp 75,000	Rp 10,000	Rp 80,000	Rp 20,000	Rp -	-	-	-	-	-	Rp 10,000	-	-	Rp 120,000
Akbar	Rp 100,000	Rp 22,000	-	Rp 36,000	Rp 200,000	Rp 20,000	-	-	-	-	-	-	-	Rp 278,000
Dasir	Rp 50,000	Rp 52,000	-	Rp 80,000	Rp 100,000	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 232,000
H. Amir	Rp 100,000	Rp 20,000	-	Rp 50,000	Rp 100,000	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 170,000
Naima	Rp 50,000	Rp 40,000	-	Rp 16,000	-	-	-	-	Rp 12,000	-	-	Rp 55,000	-	Rp 123,000
Gunawan	Rp 25,000	Rp 10,000	-	Rp 25,000	Rp 60,000	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 95,000

Makmur	Rp 100,000	Rp 10,000	-	Rp 10,000	Rp 50,000	-	-	-	-	Rp 110,000	-	-	-	Rp 180,000
Suriati	Rp 90,000	Rp 20,000	-	Rp 10,000	Rp -	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 30,000
Sitti Nursiah	Rp 25,000	Rp 12,500	-	Rp 10,000	-	Rp -	-	-	-	Rp 16,667	-	-	-	Rp 39,167
Cappe	Rp 80,000	Rp 50,000	-	Rp 66,667	Rp 250,000	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 366,667
Saleng	Rp 70,000	Rp 80,000	-	Rp 140,000	Rp 35,000	Rp -	-	-	-	-	-	-	Rp -	Rp 255,000
Taking	Rp 75,000	Rp 40,000	-	Rp 10,000	Rp 35,000	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 85,000
H. Rukida	Rp 25,000	Rp 50,000	-	Rp 46,667	Rp 166,667	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 263,333
Mame	Rp 35,000	Rp 12,000	-	Rp 6,250	Rp 35,000	-	-	-	-	-	-	-	Rp -	Rp 53,250
Paisal	Rp 50,000	Rp 20,000	Rp 50,000	Rp 48,000	Rp 25,000	-	-	-	-	Rp 15,000	-	-	Rp -	Rp 158,000
Total														Rp 5,674,440
Rata-rata														Rp 189,148

Lampiran 4. Biaya Pupuk dan Pestisida

No	Nama Responden	Luas Lahan (ha)	Biaya Pupuk dan Pestisida (Rp)										Total Biaya (Rp)	
			Pupuk					Pestisida						
			ZA	Urea	Organik	Phonska	SP36	KCL	Alika	Dora	505	Matador		
1	Baharuddin	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 55,000	-	Rp 55,000
2	H. Jumase	1	-	Rp 270,000	-	Rp 300,000	-	-	-	-	-	Rp 500,000	Rp 550,000	Rp 1,620,000
3	Tamrin	1	-	-	Rp 200,000	-	-	-	-	Rp 80,000	-	-	-	Rp 280,000
4	Hafid	1.9	Rp 270,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 270,000
5	Anto	1.5	-	Rp 135,000	-	-	Rp 180,000	-	-	Rp 70,000	-	-	-	Rp 385,000
6	Suhardi	1	-	Rp 135,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 135,000
7	Hamida	0.25	Rp 135,000	-	0	-	-	-	-	Rp 130,000	-	-	-	Rp 265,000
8	Pandi	1	-	Rp 270,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 270,000

9	Agus	0.25	-	Rp 135,000	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 135,000
10	Hase	0.5	-	Rp 405,000	-	-	-	-	-	-	Rp 200,000	-	Rp 605,000
11	Mende	0.9	-	Rp 270,000	-	-	-	-	Rp 200,000	-	-	-	Rp 470,000
12	Mulyadi	0.5	-	Rp 135,000	-	-	-	-	Rp 460,000	-	-	-	Rp 595,000
13	Halmina	0.5	-	Rp 135,000	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 135,000
14	H.Mappi	2	-	Rp 405,000	-	Rp 450,000	-	-	-	-	Rp 150,000	-	Rp 1,005,000
15	Matto	0.9	-	-	Rp 140,000	-	-	Rp 200,000	-	-	-	-	Rp 340,000
16	H. Baharia	0.75	-	-	0	-	-	-	-	-	0	-	0
17	Akbar	1	-	-	Rp 200,000	-	-	-	-	Rp 10,000	Rp 80,000	-	Rp 290,000
18	Dasir	0.5	-	Rp 135,000	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 135,000
19	H. Amir	1	-	Rp 270,000	-	-	-	-	-	-	Rp 450,000	-	Rp 720,000
20	Naima	0.5	-	Rp 135,000	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 135,000
21	Gunawan	0.25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
22	Makmur	1	-	Rp 135,000	-	-	-	-	Rp 120,000	-	-	-	Rp 255,000
23	Suriati	0.9	-	Rp 135,000	Rp 250,000	-	-	-	Rp 120,000	-	-	-	Rp 505,000
24	Sitti Nursiah	0.25	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	0
25	Cappe	0.8	-	-	-	Rp 300,000	-	-	-	-	-	-	Rp 300,000
26	Saleng	0.7	-	Rp 135,000	-	Rp 150,000	-	-	-	-	-	-	Rp 285,000
27	Taking	0.75	-	Rp 135,000	-	-	-	Rp 200,000	-	-	-	-	Rp 335,000
28	H. Rukida	0.25	-	Rp 135,000	-	Rp 150,000	-	-	-	-	-	-	Rp 285,000
29	Mame	0.35	-	Rp 135,000	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 135,000
30	Paisal	0.75	-	Rp 135,000	-	Rp 150,000	-	-	-	-	-	-	Rp 285,000
Total													Rp 10,230,000
Rata-rata													Rp 341,000

Lampiran 5. Penerimaan Agroforestry Dari Komponen Kehutanan

Nama Responden	Luas Lahan (ha)	Jenis Tanaman	Umur (tahun)	Jumlah Pohon/Luas Lahan	MAI (m ³ /tahun)	Harga Jual Kayu (Rp/m ³ , batang)	Penerimaan (Rp/tahun)	Total Penerimaan/Lahan (Rp/Tahun)	Total Penerimaan/ha (Rp/Tahun)
Baharuddin	1	Jati	15	4	0.042	Rp 2,000,000	Rp 336,000	Rp 762,000	Rp 762,000
		Kemiri	10	1	0.240	Rp 100,000	Rp 24,000		
		Jati Putih	10	15	0.134	Rp 200,000	Rp 402,000		
H. Jumase	1	Jati Putih	10	40	0.093	Rp 200,000	Rp 744,000	Rp 802,000	Rp 802,000
		Mahoni	4	10	0.029	Rp 200,000	Rp 58,000		
Tamrin	1	Jati Putih	9	10	0.062	Rp 200,000	Rp 124,000	Rp 684,800	Rp 684,800
		Mahoni	6	8	0.063	Rp 200,000	Rp 100,800		
		Jati	12	10	0.023	Rp 2,000,000	Rp 460,000		
Hafid	1.9	Jati Putih	7	20	0.056	Rp 200,000	Rp 224,000	Rp 491,000	Rp 258,421
		Kemiri	10	10	0.147	Rp 100,000	Rp 147,000		
		Jati	11	10	0.006	Rp 2,000,000	Rp 120,000		
Anto	1.5	Jati Putih	10	100	0.043	Rp 200,000	Rp 860,000	Rp 920,000	Rp 613,333
		Mahoni	10	10	0.030	Rp 200,000	Rp 60,000		
Suardi	1	Jati Putih	10	20	0.060	Rp 200,000	Rp 240,000	Rp 240,000	Rp 240,000
Hamida	0.25	Jati Putih	10	15	0.133	Rp 200,000	Rp 399,000	Rp 546,000	Rp 2,184,000
		Mahoni	10	3	0.245	Rp 200,000	Rp 147,000		
Pandi	1	Kemiri	15	4	0.136	Rp 100,000	Rp 54,400	Rp 208,400	Rp 208,400
		Jati Putih	10	10	0.077	Rp 200,000	Rp 154,000		
Agus	0.25	Jati Putih	10	12	0.039	Rp 200,000	Rp 93,600	Rp 274,800	Rp 1,099,200
		Kemiri	10	4	0.198	Rp 100,000	Rp 79,200		
		Jati	15	3	0.017	Rp 2,000,000	Rp 102,000		

Hase	0.5	Jati Putih	10	30	0.044	Rp 200,000	Rp 264,000	Rp 514,000	Rp 1,028,000
		Jati	20	5	0.025	Rp 2,000,000	Rp 250,000		
Mende	0.9	Jati Putih	20	50	0.064	Rp 200,000	Rp 640,000	Rp 924,000	Rp 1,026,667
		Mahoni	5	20	0.071	Rp 200,000	Rp 284,000		
Mulyadi	0.5	Mahoni	15	50	0.018	Rp 200,000	Rp 180,000	Rp 284,000	Rp 568,000
		Suriang	15	10	0.052	Rp 200,000	Rp 104,000		
Halmina	0.5	Mahoni	15	20	0.017	Rp 200,000	Rp 68,000	Rp 387,000	Rp 774,000
		Jati Putih	10	5	0.071	Rp 200,000	Rp 71,000		
		Kemiri	15	20	0.124	Rp 100,000	Rp 248,000		
H. Mappi	2	Jati Putih	10	20	0.099	Rp 200,000	Rp 396,000	Rp 2,406,000	Rp 1,203,000
		Mahoni	10	150	0.067	Rp 200,000	Rp 2,010,000		
Matto	0.9	Jati Putih	10	10	0.060	Rp 200,000	Rp 120,000	Rp 152,400	Rp 169,333
		Kemiri	20	2	0.162	Rp 100,000	Rp 32,400		
H. Baharia	0.75	Jati Putih	7	20	0.056	Rp 200,000	Rp 224,000	Rp 291,000	Rp 388,000
		Mahoni	10	5	0.067	Rp 200,000	Rp 67,000		
Akbar	1	Jati	12	20	0.023	Rp 2,000,000	Rp 920,000	Rp 920,000	Rp 920,000
Dasir	0.5	Jati	10	4	0.042	Rp 2,000,000	Rp 336,000	Rp 336,000	Rp 672,000
H. Amir	1	Jati Putih	10	40	0.093	Rp 200,000	Rp 744,000	Rp 744,000	Rp 744,000
Naima	0.5	Jati	12	10	0.023	Rp 2,000,000	Rp 460,000	Rp 460,000	Rp 920,000
Gunawan	0.25	Jati Putih	10	20	0.044	Rp 200,000	Rp 176,000	Rp 176,000	Rp 704,000
Makmur	1	Mahoni	10	5	0.245	Rp 200,000	Rp 245,000	Rp 645,000	Rp 645,000
		Jati	20	8	0.025	Rp 2,000,000	Rp 400,000		
Suriati	0.9	Jati	15	10	0.042	Rp 2,000,000	Rp 840,000	Rp 840,000	Rp 933,333
Sitti Nursiah	0.25	Jati Putih	12	10	0.023	Rp 200,000	Rp 46,000	Rp 46,000	Rp 184,000
Cappe	0.8	Jati	15	20	0.042	Rp 2,000,000	Rp 1,680,000	Rp 1,680,000	Rp 2,100,000

Saleng	0.7	Jati Putih	10	20	0.044	Rp 200,000	Rp 176,000	Rp 1,856,000	Rp 2,651,429
		Jati	15	20	0.042	Rp 2,000,000	Rp 1,680,000		
Taking	0.75	Jati Putih	15	40	0.055	Rp 200,000	Rp 440,000	Rp 440,000	Rp 586,667
H. Rukida	0.25	Jati	12	20	0.023	Rp 2,000,000	Rp 920,000	Rp 920,000	Rp 3,680,000
Mame	0.35	Jati Putih	9	8	0.062	Rp 200,000	Rp 99,200	Rp 99,200	Rp 283,429
Paisal	0.75	Jati Putih	7	100	0.056	Rp 200,000	Rp 1,120,000	Rp 1,546,000	Rp 2,061,333
		Mahoni	5	30	0.071	Rp 200,000	Rp 426,000		
Total								Rp 20,595,600	Rp 29,094,345
Rata-rata								Rp 686,520	Rp 969,811

Lampiran 6. Penerimaan Agroforestry Dari Komponen Pertanian

Responden	Luas lahan (ha)	Jenis Tanaman	Umur Tanaman (Tahun)	Hasil Panen/Tahun	Kg/liter/buah/sir/ikat	Harga per satuan (Rp)	Penerimaan		
							Penerimaan komoditi tahunan (Rp/Tahun)	Total penerimaan (Rp/tahun)	Total Penerimaan/ha (Rp/tahun)
Baharuddin	1	Kakao	40	500	Kg	Rp 18,000	Rp 9,000,000	Rp 9,500,000	Rp 9,500,000
		Durian	10	100	Buah	Rp 5,000	Rp 500,000		
H. Jumase	1	Kakao	12	1000	Kg	Rp 28,000	Rp 28,000,000	Rp 32,500,000	Rp 32,500,000
		Sukun	5	100	Buah	Rp 5,000	Rp 500,000		
		Kemiri	12	100	Kg	Rp 40,000	Rp 4,000,000		

Tamrin	1	Kakao	20	300	Kg	Rp 18,000	Rp 5,400,000	Rp 5,600,000	Rp 5,600,000
		Kelapa	20	200	Buah	Rp 1,000	Rp 200,000		
Hafid	1.9	Kakao	20	500	Kg	Rp 18,000	Rp 9,000,000	Rp 13,300,000	Rp 7,000,000
		Pisang	3	10	Sisir	Rp 10,000	Rp 100,000		
		Kemiri	10	100	Kg	Rp 40,000	Rp 4,000,000		
		Kelapa	20	200	Buah	Rp 1,000	Rp 200,000		
Anto	1.5	Kakao	30	1000	Kg	Rp 18,000	Rp 18,000,000	Rp 18,000,000	Rp 12,000,000
Suhardi	1	Kakao	30	500	Kg	Rp 18,000	Rp 9,000,000	Rp 10,200,000	Rp 10,200,000
		Kelapa	30	1200	Buah	Rp 1,000	Rp 1,200,000		
Hamida	0.25	Kakao	18	100	Kg	Rp 18,000	Rp 1,800,000	Rp 5,640,000	Rp 22,560,000
		Merica	18	50	Kg	Rp 75,000	Rp 3,750,000		
		Kelapa	18	90	buah	Rp 1,000	Rp 90,000		
Pandi	1	Kakao	20	500	Kg	Rp 18,000	Rp 9,000,000	Rp 9,000,000	Rp 9,000,000
Agus	0.25	Kakao	20	200	kg	Rp 18,000	Rp 3,600,000	Rp 18,600,000	Rp 74,400,000
		Aren	20	3650	Liter	Rp 4,000	Rp 14,600,000		
		Kemiri	10	10	Kg	Rp 40,000	Rp 400,000		
Hase	0.5	Kakao	30	150	Kg	Rp 18,000	Rp 2,700,000	Rp 10,450,000	Rp 20,900,000
		Kopi	10	20	Kg	Rp 15,000	Rp 300,000		
		Merica	3	1	Kg	Rp 50,000	Rp 50,000		
		Nangka	30	20	buah	Rp 5,000	Rp 100,000		
		Aren	20	1825	Liter	Rp 4,000	Rp 7,300,000		
Mende	0.9	Kakao	20	300	Kg	Rp 18,000	Rp 5,400,000	Rp 5,400,000	Rp 6,000,000

Mulyadi	0.5	Kakao	20	500	Kg	Rp 18,000	Rp 9,000,000	Rp 16,300,000	Rp 32,600,000
		Aren	20	1825	Liter	Rp 4,000	Rp 7,300,000		
Halmina	0.5	Kakao	25	400	Kg	Rp 18,000	Rp 7,200,000	Rp 7,200,000	Rp 14,400,000
H. Mappi	2	Kakao	20	150	Kg	Rp 28,000	Rp 4,200,000	Rp 28,200,000	Rp 14,100,000
		Cengkeh	10	300	Liter	Rp 80,000	Rp 24,000,000		
Matto	0.9	Kakao	30	250	Kg	Rp 18,000	Rp 4,500,000	Rp 5,940,000	Rp 6,600,000
		Cengkeh	7	10	Kg	Rp 115,000	Rp 1,150,000		
		Pala	10	2	Kg	Rp 40,000	Rp 80,000		
		Merica	12	3	Kg	Rp 70,000	Rp 210,000		
H. Baharia	0.75	Kakao	40	72	Kg	Rp 18,000	Rp 1,296,000	Rp 5,296,000	Rp 7,061,333
		Kemiri	20	100	Kg	Rp 40,000	Rp 4,000,000		
Akbar	1	Kakao	20	500	Kg	Rp 28,000	Rp 14,000,000	Rp 28,400,000	Rp 28,400,000
		Aren	5	3600	Liter	Rp 4,000	Rp 14,400,000		
Dasir	0.5	Kakao	19	30	Kg	Rp 28,000	Rp 840,000	Rp 1,090,000	Rp 2,180,000
		Kelapa	20	250	Buah	Rp 1,000	Rp 250,000		
H. Amir	1	Kakao	10	400	Kg	Rp 18,000	Rp 7,200,000	Rp 7,200,000	Rp 7,200,000
Naima	0.5	Kakao	20	250	Kg	Rp 28,000	Rp 7,000,000	Rp 7,680,000	Rp 15,360,000
		Cengkeh	10	2	Liter	Rp 40,000	Rp 80,000		
		Kelapa	20	600	Buah	Rp 1,000	Rp 600,000		
Gunawan	0.25	Kakao	15	250	Kg	Rp 18,000	Rp 4,500,000	Rp 4,500,000	Rp 18,000,000
Makmur	1	Merica	5	4	Liter	Rp 60,000	Rp 240,000	Rp 19,840,000	Rp 19,840,000
		Kakao	20	1000	Kg	Rp 18,000	Rp 18,000,000		
		Cengkeh	5	20	Liter	Rp 80,000	Rp 1,600,000		
Suriati	0.9	Kakao	30	360	Kg	Rp 28,000	Rp 10,080,000	Rp 11,280,000	Rp 12,533,333
		Merica	5	20	Kg	Rp 60,000	Rp 1,200,000		

Sitti Nursiah	0.25	Kakao	30	90	kg	Rp 18,000	Rp 1,620,000	Rp 1,695,000	Rp 6,780,000
		Kelapa	30	75	Buah	Rp 1,000	Rp 75,000		
Cappe	0.8	Kakao	15	600	Kg	Rp 18,000	Rp 10,800,000	Rp 11,150,000	Rp 13,937,500
		Merica	4	5	Kg	Rp 70,000	Rp 350,000		
Saleng	0.7	Kakao	30	500	Kg	Rp 28,000	Rp 14,000,000	Rp 17,320,000	Rp 24,742,857
		Nanas	155	120	Buah	Rp 10,000	Rp 1,200,000		
		Kelapa	25	120	Buah	Rp 1,000	Rp 120,000		
		Cengkeh	10	25	Kg	Rp 80,000	Rp 2,000,000		
Taking	0.75	Kakao	20	500	Kg	Rp 18,000	Rp 9,000,000	Rp 9,000,000	Rp 12,000,000
H. Rukida	0.25	Kakao	30	250	Kg	Rp 18,000	Rp 4,500,000	Rp 4,500,000	Rp 18,000,000
Mame	0.35	Kakao	30	100	Kg	Rp 18,000	Rp 1,800,000	Rp 1,800,000	Rp 5,142,857
Paisal	0.75	Kakao	20	500	Kg	Rp 18,000	Rp 9,000,000	Rp 16,300,000	Rp 21,733,333
		Aren	20	1825	Liter	Rp 4,000	Rp 7,300,000		
Total								Rp 253,781,000	Rp 490,271,214
Rata-rata								Rp 10,574,208	Rp 17,227,967

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



